

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fīhi Mā Fīhi adalah salah satu karya monumental Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī yang terdiri dari 71 ceramah yang disampaikan kepada murid-muridnya. Karya ini tidak hanya menggambarkan pemikiran spiritual Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī, tetapi juga mencakup berbagai aspek hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam.

Fīhi Mā Fīhi karya Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī adalah teks monumental yang menyajikan pemikiran dan ajaran spiritual dalam dialog. Rūmī, yang hidup pada abad ke-13, menggabungkan pengalaman pribadinya dengan pemikiran tasawuf untuk mengeksplorasi tema cinta, hubungan manusia dengan Tuhan, dan pencarian spiritual.

Berikut adalah beberapa poin utama dari konsep ini: Pertama, *mahabbah* dalam sufistik, memiliki makna tidak hanya sebatas pujian kepada yang dicintai, tetapi terwujud dalam sikap dan karakteristik mulia, baik secara pribadi maupun sosial, yang mengundang cinta Allah. *Mahabbah* atau cinta yang hakiki adalah cinta yang bermuara kepada Allah SWT. Cinta kepada apa pun akan menjadi palsu jika tidak didasarkan pada cinta kepada-Nya. Kedua, *mahabbah* dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi* karya Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī, bahwasanya cinta bukan hanya milik manusia dan makhluk hidup lainnya, tetapi juga milik alam semesta. Cinta yang melandasi semua

keberadaan ini disebut cinta universal, cinta ini pertama kali muncul ketika Tuhan mengungkapkan keindahan-Nya kepada alam semesta yang masih dalam alam potensial. Ketiga, adapun aplikasi *mahabbah* dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi* di era modern, dapat didefinisikan *mahabbah* bukan hanya sebagai cinta romantis, tetapi sebagai cinta yang lebih universal dan transendental. Dalam *Fīhi Mā Fīhi* , menekankan beberapa aspek penting dari *mahabbah*, yang dapat dilakukan pada era modern di antaranya yaitu: Cinta sebagai esensi kehidupan, cinta universal, dan transformasi diri melalui cinta.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan: Pertama, bagi akademik, sebaiknya mengeksplorasi lebih lanjut mengenai konsep *mahabbah* menurut Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī studi kitab *Fīhi Mā Fīhi* . Kedua, bagi mahasiswa, karena semakin banyaknya model pengaplikasian *mahabbah* di era modern, maka diharapkan mahasiswa dapat lebih kritis dalam memahami mengenai *mahabbah* dan pengaplikasian di era modern saat ini. Ketiga, bagi peneliti lain. disarankan untuk mempertimbangkan dalam pengaplikasian *mahabbah* supaya penerapan di era modern dapat lebih maksimal. Peneliti lain juga dapat membandingkan konsep *mahabbah* Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī studi kitab *Fīhi Mā Fīhi* dengan konsep *mahabbah* pada era modern. Hal tersebut akan memberikan wawasan lebih luas.